

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebagai tempat untuk berlangsungnya proses pendidikan. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga merupakan suatu kegiatan yang kompleks, mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Jika pendidikan dilakukan secara terencana dan teratur, maka berbagai elemen yang terlihat dalam kegiatan pendidikan perlu dikenali.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran disekolah. (Hamadi, 2011, hal. 128) Kurikulum yang terdiri atas berbagai komponen yang satu dengan yang lain saling terkait merupakan satu sistem, ini berarti bahwa setiap komponen yang saling terkait tersebut hanya mempunyai satu tujuan pendidikan yang juga menjadi tujuan kurikulum. (Dakir, 2010, hal. 1)

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan wahana untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat. (Darajat, 1996, hal. 86)

Pendidikan Agama Islam di Indonesia mempunyai peran sebagai penggerak dan pengendali, pembimbing dan pendorong hidup warganya ke

arah suatu penghidupan yang lebih baik dan sempurna. (Sabri, 1999, hal. 74)

Pendidikan Agama Islam di sekolah diajarkan guna menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap Agama Islam, selain itu juga siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam Agama Islam di sekolah, yang kemudian ia terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dual kurikulum Pendidikan Agama Islam merupakan perpaduan antara kurikulum Nasional dengan Kurikulum Muatan Lokal. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kurikulum nasional, sedangkan kurikulum muatan lokalnya adalah mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

SMP Islam Al-Fadhila Demak merupakan salah satu sekolah yang menggunakan program Dual kurikulum PAI untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap pendidikan agama islam . Dalam hal ini, penulis bermaksud melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Dual kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Fadhila Demak

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada penegasan sitilah ini, peneliti bermaksud memberikan deskripti pengertian dari judul skripsi “Implementasi Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal pada Penbelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Fadhila Demak” sehingga diperoleh penjelasan maksud yang dikandung di dalamnya karena untuk meningkatkan pendidikan pada siswa.

Adapun istilah-istilah yang ada dalam skripsi ini yang perlu peneliti jelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum telah mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan, kurikulum dapat mengarahkan kedalam segala bentuk kreatifitas pendidikan untuk tercapainya pendidikan nasional, kurikulum merupakan program yang sudah terencana, dan mempunyai tujuan pembelajaran.
2. Masih banyak guru yang masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum karena sering berubah-ubah sehingga menjadikan guru menjadi bingung.
3. Kurikulum nasional dan muatan lokal merupakan gabungan dua kurikulum yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam. Kurikulum nasional merupakan standar pendidikan untuk siswa, agar siswa lebih mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena kurikulum muatan lokal itu sebagai tambahan kegiatan kurikuler yang bisa menunjang pemahaman siswa dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pemahaman pendidikan agama islam.
4. SMP Islam Al-Fadhila Demak dipilih oleh peneliti karena mampu menerapkan kurikulum nasional dan muatan lokal dengan baik dan benar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Penegasan Istilah

Penelitian yang dilakukan agar jelas dan memahami, diperlukannya pemahaman yang tepat serta menghindari kesalahan dalam memahami dan menginterpretasikan pada judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan pengertian kata kunci dalam judul skripsi ini, serta memberikan batasan-batasan istilah agar dapat dipahami secara konkret. Adapun penegasan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan proses penemuan ide, konsep kebijakan atau inovasi sehingga dapat memberikan dampak, baik itu berupa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. (Mulyasa, 2003, hal. 93)

2. Kurikulum Nasional

Kurikulum nasional merupakan rangkaian suatu pengalaman yang saling berkaitan satu sama lain. Yang direncanakan secara terus menerus sebelum dijalankan, berdasarkan pada masalah yang telah dihadapi secara pribadi dan sosial, dan ditujukan untuk siswa karena termasuk pendidikan umum. (Nizer, 2019)

3. Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan program pendidikan yang isinya dan penyampaiannya berkaitan dengan lingkungan alam sekitar, lingkungan

sosial, serta lingkungan budaya dan kebutuhan daerah, anak didik wajib untuk mempelajarinya. (Idi, 2016, hal. 260)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum nasional dan muatan lokal yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana sekolah Al-Fadhila menggunakan kurikulum nasional dan muatan lokal yang berasal dari Dikbud dan dari Kemenag

4. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang telah disengaja, yang bertujuan agar orang lain dapat belajar atau terjadi perubahan yang sangat relatif dan dapat menerapkan pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki suatu kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. (Rusmono, 2012, hal. 6)

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam yaitu serangkaian proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghargai, mengamati, mencoba, menalar, mengkomunikasikan, memahami, menghayati dan mengimani agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal Pada Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Fadhila Demak
2. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal Pada Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Fadhila Demak
3. Bagaimana Penilaian implementasi Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal Pada Pembelajaran PAI Di SMP Islam Al-Fadhila Demak

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi tentang Implementasi Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak
2. Untuk Mendiskripsikan Pelaksanaan Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak
3. Untuk Mendiskripsikan Penilaian Implementasi Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak

E. Metode Penelittian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam untuk mencapai suatu unit sosial yang sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan unit sosial terbaru. (Azwar, 1999, hal. 3)

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian yang akan diteliti ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan menggunakan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yaitu faktor yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Implementasi Kurikulum Nasional dan Muatan Lokal pada Pembelajaran PAI adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum, secara nasional menjadi tugas depdiknas dan secara lokal menjadi tugas Dinas Pendidikan Kabupaten. Tugas sekolah dalam perencanaan kurikulum adalah:

- 1) Pemahaman standar kompetensi
- 2) Pengembangan silabus
- 3) Pengembangan materi ajar
- 4) Perumusan indikator
- 5) Pengembangan instrumen penilaian

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional salah satunya dengan menggunakan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adapun RPP yang digunakan dalam pembelajaran PAI yaitu:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Salam pembuka dan diteruskan do'a
- b) Tadarus Al Qur'an (pembiasaan)
- c) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- d) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- f) Memberitahu materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini

2. Kegiatan inti

a. Kegiatan Eksplorasi

- 1) Guru membacakan Q.S As Syams
- 2) Peserta didik menirukan

- 3) Guru menerangkan tentang kandungan ayat dalam satu surat
- 4) Peserta didik menyimak penjelasan dari guru
- 5) Guru menterjemahkan tiap kata dari salah satu ayat dalam satu surat
- 6) Peserta didik menyimak penjelasan dari guru

b. Kegiatan Elaborasi

- 1) Siswa membaca Q.S As Syams ayat 1-15 secara bersama-sama
- 2) Guru meminta satu orang siswa untuk mendemostrasikan membaca Q.S As Syams di depan kelas
- 3) Guru mempraktikan contoh melafalkan Q.S As Syams dengan benar
- 4) Semua siswa membaca Q.S As Syams dengan fasih sesuai yang dicontohkan oleh guru

c. kegiatan Konfirmasi

- 1) Guru memerikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Guru memberikan penguatan materi tentang membaca

3. Kegiatan penutup

- a) Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran
- b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c) Memberikan tugas rumah
- d) Memberikan tugas kelompok
- e) Guru memotivasi peserta didik agar membiasakan menggunakan Al-Qur'an, Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum.

c. Penilaian

Adapun penilaian kurikulum sebagai berikut :

1. Kendala dalam pengembangan program

- a) Memilih materi karena materi menjadi lebih banyak dan memadukan materi
- b) Keterbatasan penggunaan metode kurikulum nasional dan muatan lokal
- c) Waktu yang terbatas
- d) Keterbatasan media kurikulum nasional dan muatan lokal
- e) Keterbatasan sumber kurikulum nasional dan muatan lokal

2. Solusi

- a) Menjelaskan materi secara jelas
- b) Ketepatan dalam penggunaan metode
- c) diadakan kegiatan ekstrakurikuler, dan kokurikuler untuk menambah pengetahuan
- d) Ketersediaan media kurikulum nasional dan muatan lokal
- e) Memenuhi sumber kurikulum nasional dan muatan lokal

3. Jenis Sumber Data

a. Data Primer

Untuk memperoleh data yang relevan, maka peneliti dapat bekerja sendiri untuk mengumpulkan data. Peneliti dapat menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data, seperti observasi langsung, menggunakan informan, menggunakan *questionaer*, *schedule*, atau *interview guide*, dan sebagainya,

b. Data Sekunder

Peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber , keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. Hal ini lebih diperlukan jika diinginkan untuk memperoleh data mengenai masa yang lampau. (Nazir, 2014, hal. 132)

Adapun sumber data dalam skripsi ini bersumber pada:

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2010, hal. 100)

a. Observasi

Menurut Nasution teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2010, hal. 310)

Berdasarkan penjelasan diatas observasi yaitu mendapatkan informasi data dilapangan baik itu melalui pengamatan maupun pencatatan dari kejadian yang telah diteliti. Menurut Parsudi Suparlan yang dikutip oleh Burhan Bungin menyarankan ada delapan yang harus diteliti dalam melaksanakan observasi yaitu: (1) ruang dan waktu; (2) pelaku; (3) kegiatan; (4) benda-benda atau alat; (5) waktu; (6) peristiwa; (7) tujuan; dan (8) perasaan;. (Bungin, 2012)

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih secara terbuka, yaitu antara peneliti dan informan saling mengetahui keberadaannya. Para informan (guru) dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati situasi yang ada di tempat penelitian, sehingga akan diperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian

dual kurikulum dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara responden atau informan dengan cara tatap muka. Wawancara juga merupakan suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. (Bungin, 2012, hal. 170)

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang biasa digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila seorang peneliti sudah mengetahui secara pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Dalam wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap data atau biasa disebut dengan wawancara yang bebas adapun petunjuk wawancara yang digunakan itu berupa hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karena itu sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondenya. (Sugiyono, 2011, hal. 195-197)

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terstruktur yang mana pewawancara membawa

pedoman yang secara garis besar hal-hal yang akan ditanyakan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu: guru dan siswa untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Implementasi Dual Kurikulum Pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan metode pengumpulan data dalam mengadakan penelitian ini bersumber pada tulisan. Artinya pengumpulan data diperoleh dari sumber-sumber yang berupa catatan tertentu, atau sebagai bukti tertulis yang tidak dapat berubah kebenarannya. Dalam mengadakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, raport peserta didik dan sebagainya. (Arikunto, Manajemen Penelitian, 2010, hal. 136)

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk menramalkan. (Moleong, 2010, hal. 217)

Nantinya ketiga metode ini (wawancara, observasi, dan dokumentasi) akan saling melengkapi dan mendukung dalam

memperoleh data yang lebih valid dalam melakukan penelitian. jenis metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah *Check-list*, yaitu daftar aspek yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda (√) pada setiap yang diamati. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data ataupun informasi dari guru dan siswa.

d. Metode Analisis Data.

Analisis data adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Data yang diperoleh akan diteliti dan memperoleh kesimpulan, kemudian memutuskan apa yang dapat diinfokan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Maksud dari metode deskriptif adalah berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing/Verivication*. (Sugiyono, 2011, hal. 246)

Langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Analisa data melalui Reduksi Data yaitu, Mereduksi atau meringkas atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema polanya. (Sugiyono, 2011, hal. 247) Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil implementasi tes formatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dilaksanakan oleh Guru PAI.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis display ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Guru PAI yang didapatkan dari lapangan, yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan

tersebut, sehingga setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis rinci sebagai berikut:

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi. Bagian isi tersusun atas bab-bab dari satu bagian ke bagian yang lainnya yang saling memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama : bab pendahuluan yang didalamnya itu meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulis skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika skripsi.

Bab kedua : PAI, kurikulum nasional dan muatan lokal. Pendidikan agama islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama islam, Dasar-dasar pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam, metode pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam. Dan kurikulum yang meliputi : pengertian kurikulum nasional, komponen kurikulum nasional, dan asas-asas penyusunan kurikulum nasional. Kedian didalam kurikulum muatan lokal itu meliputi : pengertian muatan lokal, fungsi muatan lokal dalam kurikulum, muatan lokal dan kegiatan kurikuler.

Bab ketiga : implementasi kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pada pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak yang terdiri atas : gambaran umum SMP Islam Al-Fadhila Demak yang terdiri dari sejarah berdirinya dan perkembangannya, sarana dan prasarana, visi dan misi, struktur organisasi sekolah. Implementasi kurikulum nasional dan muatan lokal pada pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak, yang terdiri dari

perencanaan kurikulum nasional dan muatan lokal dalam pembelajaran PAI, pelaksanaan kurikulum nasional dan muatan lokal pada pembelajaran PAI, dan penilaian kurikulum nasional dan muatan lokal pada pembelajaran PAI.

Bab keempat : bab ini berisi tentang analisis implementasi kurikulum nasional dan muatan lokal pada pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Fadhila Demak yang meliputi : Analisis perencanaan, analisis pelaksanaa, analisis penilaian.

Bab kelima : penutup skripsi yang berisi kesimpulan isi, saran dan penutup. Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi yang meliputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.